

DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA GURU ASN DI SMAN 1 CIRUAS

Dandi Mulya Permana, Asep Munir Hidayat, dan Anti Wulan Agustini

Universitas Bina Bangsa Banten

permanadandimulya@gmail.com, Asepmunir7@gmail.com, antyagustini@gmail.com

Abstrak

SMA Negeri 1 Ciruas yang letaknya di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, masih banyaknya guru ASN yang datang terlambat dengan beberapa alasan yaitu perjalanan yang jauh ataupun terjebak kemacetan, ada juga beberapa guru ASN yang memang datang terlambat menjadi suatu kebiasaan, dampak dari pada ketidak disiplin itu berpengaruh terhadap kinerja seorang guru ASN dan juga menjadi sebuah contoh yang kurang baik bagi para siswa yang datang lebih awal di banding gurunya yang terlambat, dan kurangnya motivasi juga menjadi sebuah alasan mengapa masih ada beberapa guru ASN yang tidak disiplin, ketika kurangnya motivasi dan juga kurangnya rasa disiplin dapat mengakibatkan menurunnya kinerja seorang guru ASN pada saat melakukan kewajibannya dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin kerja dan motivasi kerja pengaruhnya terhadap kinerja guru ASN di SMA N 1 Ciruas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin kerja dan motivasi kerja pengaruhnya terhadap kinerja guru ASN di SMA N 1 Ciruas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan guru ASN SMA N 1 Ciruas 43 sampel populasi . Sampel yang digunakan ialah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel, maka jumlah sampel sebanyak 43. Metode analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data diuji dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 27. Hasil perhitungan analisis linear berganda $Y = 27.938 + -1.000 (X1) - 0.738 (X2) + e$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa disiplin dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan motivasi kerja dengan nilai signifikansi signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil penentuan uji f dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ASN. Kemudian, secara simultan disiplin dan motivasi kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Kinerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja

Abstract

Ciruas 1 Public High School which is located in Serang Regency, Banten Province, there are still many ASN teachers who arrive late for several reasons, namely traveling long distances or being stuck in traffic jams, there are also several ASN teachers whose arrival late has become a habit, the impact of this lack of discipline affects the performance of an ASN teacher and also sets a bad example for students who come early compared to teachers who are late, and lack of motivation is also a reason why there are still some ASN teachers who are not disciplined, when there is a lack of motivation and also a lack of A sense of discipline can result in a decline in the performance of an ASN teacher when carrying out their teaching obligations. This research aims to determine the influence of work discipline and work motivation on the performance of ASN teachers at SMA N 1 Ciruas. This research uses quantitative research methods with primary data obtained from respondents. The population used in this research was the total number of ASN teachers at SMA N 1 Ciruas, 43 population samples. The sample used is a saturated sample where the entire population is sampled, so the total sample is 43. The analysis method uses the multiple linear regression analysis method. The data was tested using SPSS version 27 software. Results of multiple linear analysis calculations $Y = 27,938 + -1,000 (X1) - 0.738 (X2) + e$. The results obtained show that discipline has a significance value of $0.000 < 0.05$, and work motivation has a significance value of $0.000 < 0.05$. Then the results of the f test are determined with a significance value of $0.000 < 0.05$. The conclusions obtained show that discipline partially has a significant effect on performance and work motivation partially has a significant effect on the performance of ASN teachers. Then, simultaneously discipline and work motivation have a significant influence on employee performance.

Keywords: Performance, Work Discipline and Work Motivation.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Umum merupakan bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu mengembangkan ilmunya lebih tinggi. Pada prinsipnya Sekolah Menengah Umum adalah menyiapkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di masa datang. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, Sekolah Menengah Umum dituntut memiliki guru yang berkompetensi.

Dengan demikian sekolah yang di dalam proses belajar-mengajar tumbuh kedisiplinan, akan berfungsi sebagai pembentuk nilai dan norma individu, penguasaan diri, sikap dan tanggung jawab bagi guru. Kurang disiplinnya guru-guru dalam melaksanakan tugas, seperti datang ke sekolah terlambat, bersikap masa bodoh terhadap siswa berakibat kualitas peserta didik menjadi rendah.

Kondisi di lapangan terkait kinerja guru terutama guru ASN yang ada di SMA Negeri 1 Ciruas yang letaknya di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, masih banyaknya guru ASN yang datang terlambat dengan beberapa alasan yaitu perjalanan yang jauh ataupun terjebak kemacetan, ada juga beberapa guru ASN yang memang datang terlambat menjadi suatu kebiasaan, dampak dari pada ketidak disiplin itu berpengaruh terhadap kinerja seorang guru ASN dan juga menjadi sebuah contoh yang kurang baik bagi para siswa yang datang lebih awal di banding gurunya yang terlambat, dan kurangnya motivasi juga menjadi sebuah alasan mengapa masih ada beberapa guru ASN yang tidak disiplin, ketika kurangnya motivasi dan juga kurangnya rasa disiplin dapat mengakibatkan menurunnya kinerja seorang guru ASN pada saat melakukan kewajibannya dalam mengajar.

Kajian Teoritik

Kinerja Guru ASN

Wahyudi 2012 (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021) menjelaskan kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi

Indikator Kinerja Guru

Dalam studi kasus ini terdapat 5 indikator kinerja guru yaitu sebagai berikut:

- a) Pedagogik
- b) Kepribadian
- c) Sosial
- d) Profesional
- e) Kemandirian

Disiplin Kerja

Adanya disiplin kerja proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan ketetapan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman (2013) bahwa guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, guru harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswanya bagaimana berperilaku yang baik. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap atau perilaku guru di sekolah, karena siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. (Srisiska et al., 2021)

Indikator Disiplin Kerja

Dalam studi kasus ini terdapat 4 indikator disiplin kerja yaitu sebagai berikut :

- a) Mematuhi semua peraturan perusahaan
- b) Penggunaan waktu secara efektif
- c) Tanggungjawab dalam pekerjaan dan tugas
- d) Tingkat absensi baik

Motivasi Kerja

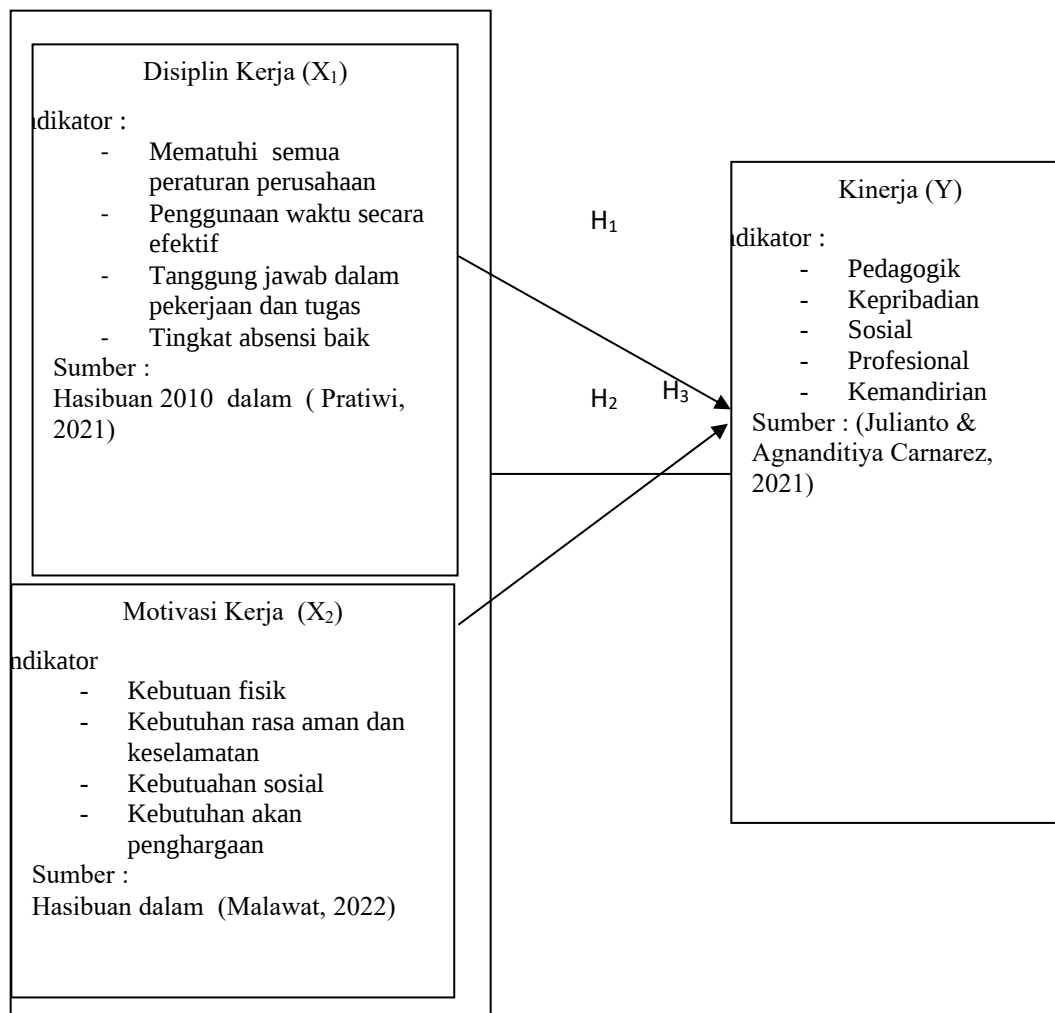
Robbins dan Judge 2013 (Sanaba et al., 2022) motivasi kerja adalah kesediaan untuk mengeluarkan upaya ke arah tujuan-tujuan dalam suatu organisasi. Hal ini tentu dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.

Indikator Motivasi Kerja

Dalam Studi khusus ini terdapat 4 indikator motivasi kerja yaitu sebagai berikut :

- a) Kebutuhan fisik
- b) Kebutuhan rasa aman dan keselamatan
- c) Kebutuhan sosial
- d) Kebutuhan akan penghargaan

Kerangka Berfikir



H1 : Diduga Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru ASN di SMAN 1 Ciruas
H2 : Diduga Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru ASN di SMAN 1 Ciruas
H3 : Diduga Disiplin kerja dan Motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja guru ASN di SMAN 1 Ciruas

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan dengan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengaruh Disiplin Terhadap Pertumbuhan Kinerja Guru ASN

Hasil pengujian menggunakan uji t ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ASN SMAN 1 Ciruas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $38.313 > 2.021$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a tidak diterima dan H_o diterima Hal ini menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ASN di SMAN 1 Ciruas

B. Pengaruh Motivasi Terhadap Pertumbuhan Kinerja Guru ASN

Hasil pengujian menggunakan uji t ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ASN dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $40.794 > 2,021$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_o . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ASN di SMAN 1 Ciruas

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Disiplin (X_1) terhadap Kinerja pegawai (Y) menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 38.313 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.021, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($38.313 > 2,021$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ASN di SMA 1 Ciruas
2. Variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja pegawai (Y) menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 40.794 signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.021, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $40.794 > 2,021$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ASN di SMA 1 Ciruas.
3. Variabel Disiplin (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1566.011 > 3,23$

dan signifikan $0,000 < 0,05$, bahwa secara simultan atau bersama-sama disiplin, motivasi kerja hasil ini menunjukkan bahwa kerja berpengaruh terhadap kinerja guru ASN di SMAN 1 Ciruas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peningkatan disiplin kerja dan motivasi kerja yang diberikan kepada guru harus lebih di optimalkan hal itu diharapkan agar meningkatkan kualitas maupun kuantitas guru dalam bekerja yang akhirnya akan memudahkan dalam bekerja sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.
2. Perbaikan pada atas disiplin kerja harus dilakukan untuk memberikan contoh terhadap murid-murid di sekolah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lain, karena diduga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai.

Bibliografi

- Ayu, A., & Febrian, W. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Ultra Teknologi Indonesia). *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1146–1162.
- Adam, A., Rizky Gemis, M., Arief Syahputra, P., Ahmadi, R., Edi Nurdiansyah, R., & Pangestu, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Motivasi, Komitmen Dan Kualitas Sdm (Literature Review Metodologi Riset Bisnis). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 516–534.
- Arfansyah, M. R. (2022). PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pt. Bank Dki Syariah Di Jakarta Selatan). *Steia.Ac.Id*, 5–19.
- Conie Nopinda Br Sitepu, & Noni Yusnita Br Surbakti. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 217–226.
- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 209–218.
- Dewi, A. D. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya. *Universitas Surabaya*, July, 1–23.
- Fikri Nugraha, M., Ismail, A., Pra Gemini,), ;, Manajemen,), & Makassar, S.-L. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT

Suracojaya Abadimotor Kabupaten Maros. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 4(1), 63–69.

- Gito Septa Putra & Jhon Fernos. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 617–629.
- Jeklin, A. (2019). “*Teknik Analisis Data*,” pp.1-23, 2016. July, 1–23.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691.
- Kaloko, H. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Merek Kabupaten Karo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–23.
- Malawat, R. M. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan d PT Surya Unggas Mandiri. *E Library Unikom*, 2019, 11–25.
- Nur Azizah. (2019). Analisis Penempatan, Motivasi Kerja, dan Pengembangan Karier Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Bandara Husain Sastra Negara Bandung. *Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia*, 30–32.
- Pangestu, R. N., Rani, D. S., Tyas, T. S. N., & Farhah, Z. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Perencanaan , Kualitas dan Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 215–228.
- Pratiwi, E. (2021). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi (Studi Kasus Pada UD. Barokah Inti Sejahtera Jombang)*. 9–23.
- Rahmadani, Labbase, I., Nasir, M., & Kamidin, M. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 116–126.
- Rivai Ahmad. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 11–22.
- Sanaba, H. F., Andriyan, Y., & Munzir, M. (2022). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan: Kompensasi, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 83–96.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*, 32–41.

e-ISSN : 2746-4873
p-ISSN : 2774-5473
Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman
Vol. 6 No. 1, Januari 2025

Suryawan, I. N., & Salsabilla, A. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 137